

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI

NOMOR: HK.02.02.27A.27A5.12.21.125 TAHUN 2021

TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS

BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI

TAHUN 2020-2024

KEPALA BALAI POM DI KENDARI

- Menimbang :
- a. bahwa Rencana Strategis Balai POM di Kendari harus adaptif terhadap perubahan lingkungan strategis;
 - b. bahwa dengan adanya perubahan lingkungan strategis pengawasan Obat dan Makanan, perlu dilakukan reviu Reviu Rencana Strategis Balai POM di Kendari Tahun 2020-2024;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai POM di Kendari tentang Reviu Rencana Strategis Balai POM di Kendari Tahun 2020-2024;

Mengingat

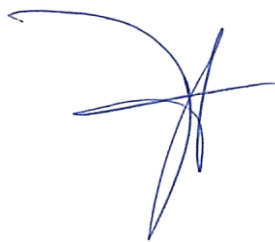
1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
4. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);
5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003);
8. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1151);
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI POM DI KENDARI TENTANG REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI POM DI KENDARI TAHUN 2020-2024.
- Kesatu : Menetapkan Reviu Rencana Strategis Balai POM di Kendari Tahun 2020–2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- Kedua : Reviu Rencana Strategis Balai POM di Kendari Tahun 2020–2024 sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu digunakan sebagai salah satu acuan dalam Menyusun Dokumen Perencanaan Balai POM di Kendari
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan berlaku surut sejak tanggal 1 Oktober 2021.

Ditetapkan di Kendari
pada tanggal 13 Desember 2021

KEPALA BALAI POM DI KENDARI



YOSEPH NAHAK KLAU

LAMPIRAN

KEPUTUSAN KEPALA BALAI POM DI KENDARI

NOMOR: HK.02.02.27A.27A5.12.21.125 TAHUN 2021 TENTANG

REVIU RENCANA STRATEGIS BALAI POM DI KENDARI TAHUN
2020-2024

REVIU RENCANA STRATEGIS
BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI
TAHUN 2020-2024

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sesuai amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda telah menyusun Rencana Strategis yang ditetapkan melalui Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024. Rencana Strategis (Renstra) Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari tersebut disusun dengan mengacu/berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024. Renstra Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Kendari memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, strategi, target kinerja, dan pendanaan 2020-2024. Seiring dengan perubahan lingkungan strategis yang diantaranya adanya perubahan Organisasi dan Tata Kerja BPOM sebagaimana tercantum dalam Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan serta adanya pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang mulai terjadi di Indonesia sejak tahun 2020 dan diprediksi masih akan berlanjut hingga beberapa tahun ke depan, maka Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda perlu melakukan reviu terhadap Renstra Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2020-2024 guna mengakomodir berbagai perubahan lingkungan strategis yang terjadi.

B. TUJUAN

Tujuan Reviu Renstra Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2020-2024 adalah sebagai acuan:

1. Dalam penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran tahunan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Kendari;

2. Dalam penyusunan dokumen evaluasi paruh waktu dan akhir periode pelaksanaan Renstra Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2020-2024;

C. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Reviu Renstra Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2020-2024 adalah:

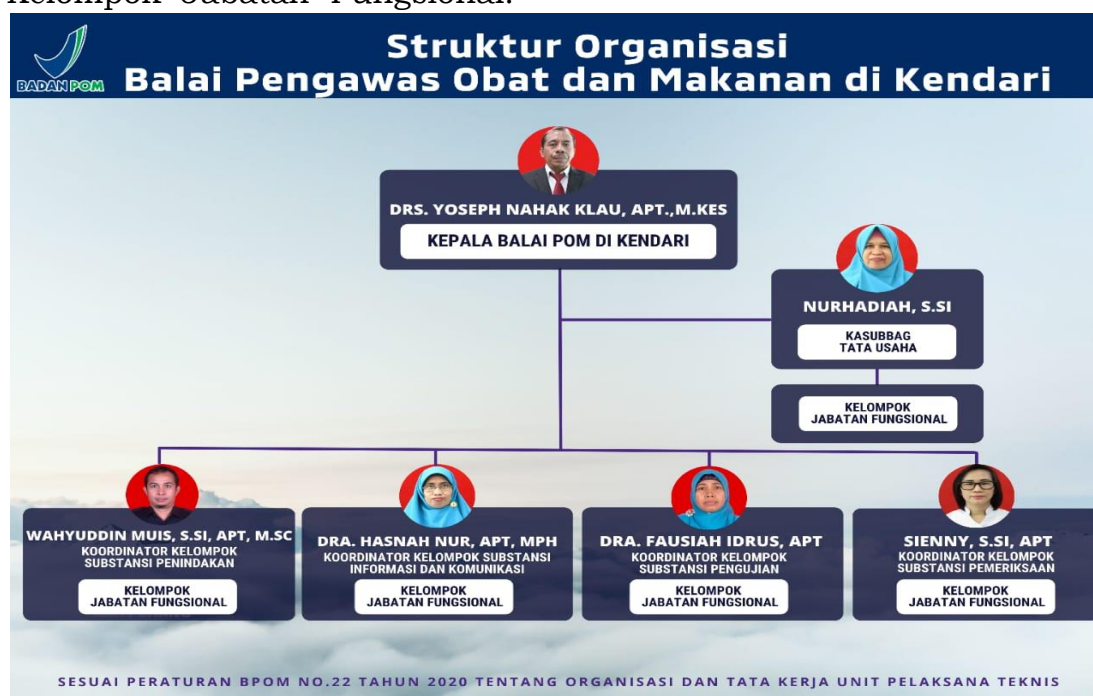
1. Reviu terhadap perubahan lingkungan strategis, visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi; dan
2. Reviu indikator kinerja dan target baik pada level sasaran strategis, sasaran program maupun sasaran kegiatan.

BAB II HASIL REVIU RENCANA STRATEGI BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI KENDARI

A. Reviu Terhadap Bab I Pendahuluan

1. Perubahan Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari

Struktur Organisasi Balai POM di Kendari mengalami perubahan mengacu pada Peraturan Badan POM Nomor 22 Tahun 2020, dapat dilihat pada gambar 1.1. Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari terdiri dari: (1) Kepala, (1) Bagian Tata Usaha, (4) Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar POM di Kendari

Pada tahun 2021 Loka POM di Bau-Bau telah menjadi satker mandiri.

Balai POM di Kendari sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan POM melaksanakan tugas dan fungsi sebagaimana Pasal 3 dan 4.

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No.22 Tahun 2020, yaitu sebagai berikut:

Tugas : Melaksanakan kebijakan teknis operasional dibidang pengawasan obat dan makanan pada wilayah kerj masing-masing sesuai dengan ketentuan peratura perundang undangan.

Fungsi : 1. Penyusunan rencana dan program pengawasan obat dan Makanan.
2. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan.
3. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Oba dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian.
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan.
5. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan.
6. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan.
7. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan.
8. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan.
9. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
10. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber.
11. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan.
12. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Disamping tugas pokok dan fungsi Balai POM di Kendari, Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut:

Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumah tanggaan dan administrasi penjaminan mutu. Dalam melaksanakan tugas, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. Pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- c. Pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- d. Pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
- e. Pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian;
- f. Pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- g. Pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
- h. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

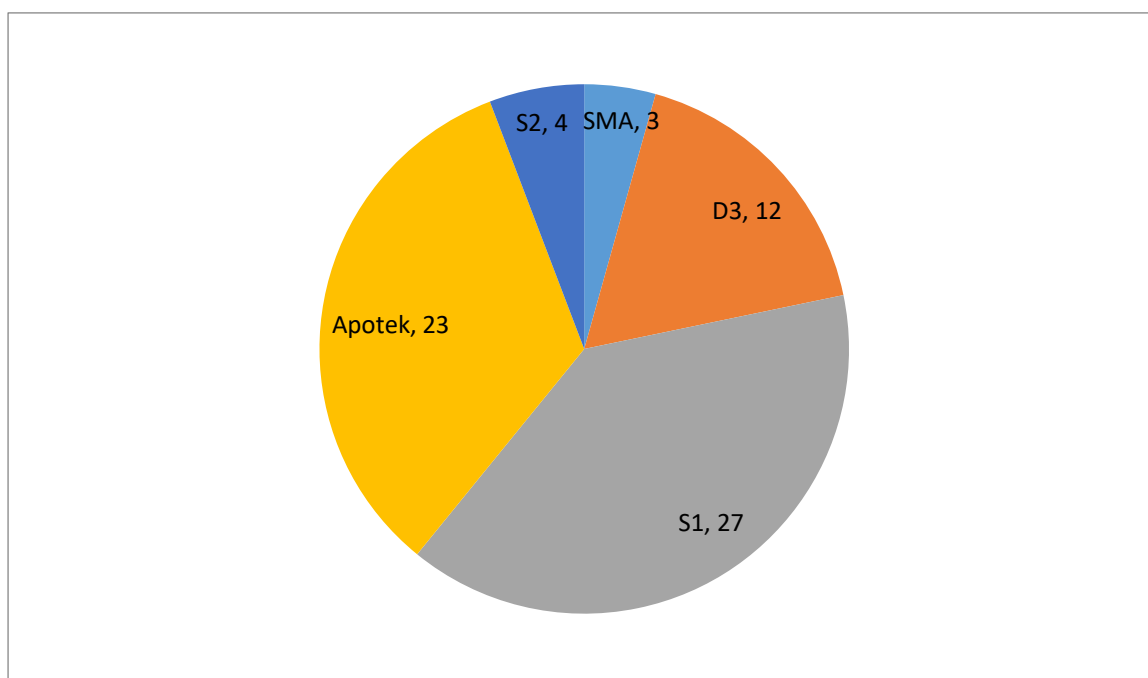
Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan ketrampilan.

Dalam pelaksanaan tugas tersebut, ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing.

2. Reviu Kebutuhan Sumber Daya Manusia berdasarkan Analisis Beban Kerja

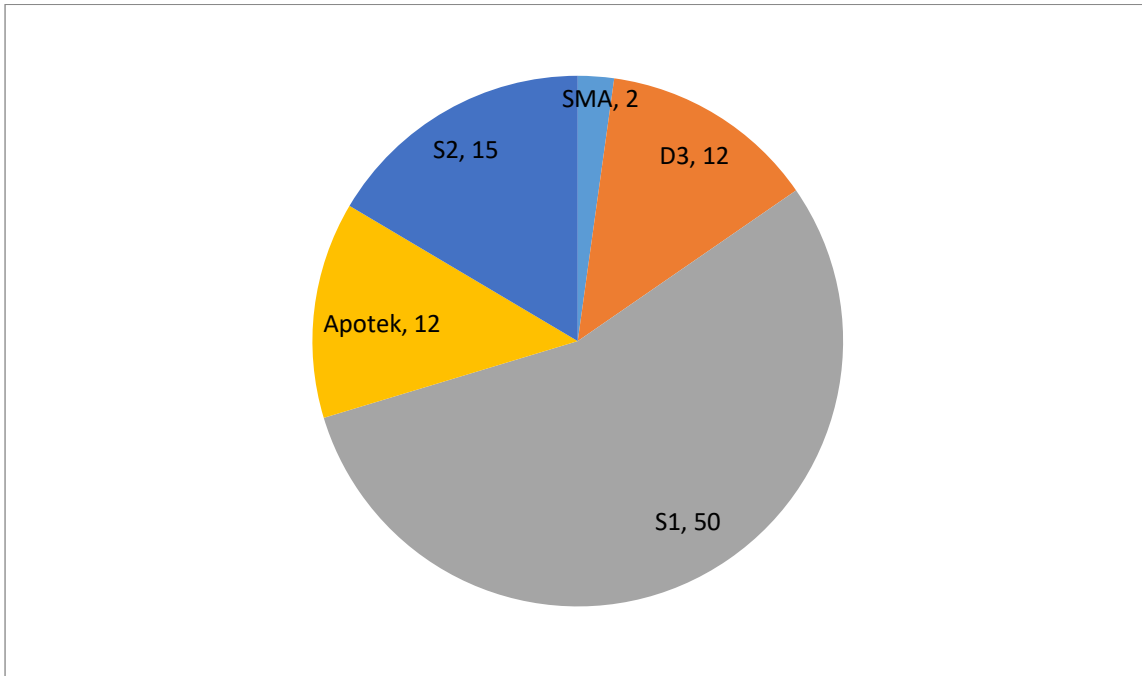
Seiring dengan perubahan Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 maka perlu dilakukan reviu terhadap kebutuhan SDM BPOM. SDM yang dimiliki Balai POM di Kendari tahun 2021 adalah 69 (tujuh puluh lima) orang. Adapun SDM yang dimiliki Balai POM di Kendari berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Gambar 2.



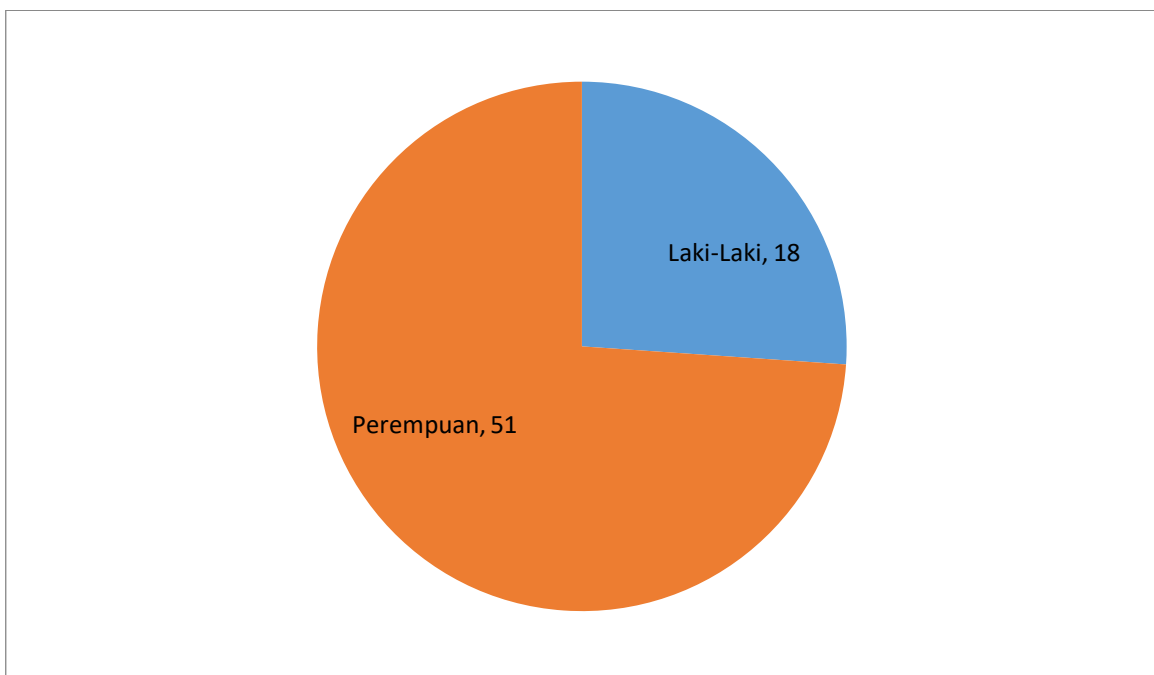
Gambar 2. Jumlah SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan

SDM Balai Besar POM di Kendari berjumlah 69 (enam puluh delapan) orang yang terdiri dari 1 (satu) Kepala Balai POM, 1 (satu) orang Kepala Sub Bagian Tata Usaha, 4 (empat) orang Koordinator Kelompok Substansi, 4 (Empat) orang PFM Madya, 22 (dua puluh dua) orang PFM Ahli Muda, 10 (sepuluh) orang PFM Ahli Pertama, 2 (lima) orang PFM Terampil Penyelia, 1 (satu) orang PFM Mahir, 3 (tiga) orang PFM Terampil, 1 (satu) orang Perencana ahli Muda, 1 (satu) orang Analis Kepegawaian Muda, 1 (satu) orang Analis Kepegawaian Pelaksana, 1 (satu) orang Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda, 1 (satu) orang Pengelola Pengadaan Barang/Jasa Pertama, 1 (satu) orang Arsiparis Pelaksana, 1 (satu) orang Arsiparis Pelaksana Lanjutan, 1 (satu) orang Pranata Keuangan APBN Terampil, 1 (satu) orang Pranata Keuangan APBN Mahir, 12 (dua belas) orang fungsional umum.

Untuk meningkatkan kinerja Balai POM di Kendari, diperlukan sumber daya manusia (SDM)/modal insani yang memadai, berikut jumlah SDM yang masih dibutuhkan BPOM di Kendari berdasarkan ABK SOTK baru tahun 2021:



Gambar 3. Jumlah SDM yang masih dibutuhkan sesuai dengan Analisis Beban Kerja (ABK) SOTK Baru tahun 2021



Gambar 4. Jumlah SDM Berdasarkan Gender Tahun 2021

3. Capaian Kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2020

Hasil pelaksanaan tahun pertama Renstra BPOM di Kendari 2020-2024 tersaji dalam Tabel Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2020, sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2020

IKU	2020		
	Target	Realisasi	Capaian (%)
Sasaran Kegiatan I: Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kendari			
Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.8	96.94	119.98
Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	86.31	110.65
Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	96.33	120.39
Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	87.72	115.42
Sasaran Kegiatan II: Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari			
Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja Balai Besar POM di Kendari	68	72.6	106.76
Sasaran Kegiatan III: Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari			
Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83	86.31	103.99
Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	69	66.16	92.42
Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	88.5	68.66	77.58

Sasaran Kegiatan IV: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kendari			
Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	50	57.53	115.06
Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54.8	54.8	100.00
Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	90.00	105.88
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	48.51	105.46
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	54.6	99.27
Indeks Pelayanan Publik di bidang Obat dan Makanan	3.51	3.57	101.71
Sasaran Kegiatan V: Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari			
Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89.49	94.41	105.50
Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	14	14	100.00
Jumlah desa pangan aman	4	4	100.00
Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	2	2	100.00

Sasaran Kegiatan VI: Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari			
Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	92	100.00	108.70
Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86	98.83	116.27
Sasaran Kegiatan VII: Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari			
Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	86	97.37	113.22
Sasaran Kegiatan VIII: Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Kendari yang optimal			
Indeks RB Balai POM di Kendari	85	73.32	86.26
Nilai AKIP Balai POM di Kendari	80	76.23	95.29
Sasaran Kegiatan IX: Terwujudnya SDM Balai POM di Kendari yang berkinerja optimal			
Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kendari	75	82.80	110.40
Sasaran Kegiatan X: Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan			
Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	72	68.60	95.26
Indeks pengelolaan data dan informasi Balai Besar POM di Samarinda yang optimal	1.51	1.45	96.02
Sasaran Kegiatan XI: Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kendari secara Akuntabel			
Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kendari	93.4	97.31	104.19

Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran	95	100	105.26
Balai POM di Kendari			

Berdasarkan Tabel 1. di atas dapat dilihat bahwa secara umum capaian kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari melebihi 100%, artinya target yang ditetapkan dapat dicapai dengan baik. Selain itu, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai dikarenakan beberapa hal antara lain :

- a. Pemberlakuan sistem Work From Home (WFH) di lingkungan kerja Badan POM pada masa pandemi COVID-19 yang menyebabkan keterbatasan petugas BPOM di Kendari dalam melakukan audit maupun pendampingan langsung ke pelaku usaha dalam rangka pendaftaran dan verifikasi CAPA untuk pelaku usaha di luar kota.
- b. Pelaksanaan kegiatan tidak dapat disesuaikan dengan lokasi yang telah direncanakan karena ada penolakan dari pihak OPD, pelaku usaha maupun masyarakat, sehingga dilakukan tindakan-tindakan antisipatif salah satunya dengan pengalihan target sarana pemeriksaan di lokasi dalam kota.
- c. Pelaksanaan pengawasan dilaksanakan secara virtual Desktop Inspection dan pengawasan on site hanya dilaksanakan dalam Kota Tarakan mengingat akses ke Kabupaten/Kota di Kalimantan Utara tidak dapat menggunakan kendaraan operasional kantor untuk meminimalkan kontak orang banyak tetapi hanya bisa menggunakan transportasi umum via laut maupun udara.
- d. Keterbatasan sarana prasarana lintas sektor dalam melaksanakan Komunikasi Informasi Edukasi Obat dan Makanan secara daring, terutama di daerah kabupaten/kota yang jaringannya kurang memadai.
- e. Kurangnya jumlah SDM yang belum memenuhi Analisis Beban Kerja yang telah ditetapkan tahun 2020.
- f. Tingkat kepatuhan dan kesadaran pelaku usaha masih rendah, serta keterbatasan kemampuan masing-masing pelaku usaha beraneka ragam sehingga berpengaruh terhadap pemenuhan persyaratan sarana dan prasarana yang sesuai ketentuan.
- g. Replikasi Program-program GKPD dan Pasar Aman belum sepenuhnya optimal dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah.

- h. Capaian indikator dalam hasil penilaian indeks implementasi Reformasi Birokrasi masih rendah dan tidak memenuhi syarat pengajuan predikat WBK karena Survey Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) tidak sesuai target. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pendampingan/ komunikasi kepada pengguna layanan dalam pengisian survey IPAK sehingga pelanggan salah melakukan pengisian survey.
- i. Kurangnya penciptaan inovasi Balai Besar POM di Samarinda dalam peningkatan kualitas layanan publik.
- j. Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Balai Besar POM di Kendari belum dilakukan secara optimal. Hal-hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan sudah diidentifikasi dan disusun rencana tindaklanjutnya, akan tetapi pelaksanaan tindak lanjut serta monitoringnya belum dilaksanakan secara konsisten.
- k. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan manajemen kinerja.
- l. Beberapa capaian Sasaran kegiatan belum efisien karena pelaksanaan kegiatan belum dilaksanakan secara konsisten sesuai perencanaan sehingga penggunaan anggaran belum dapat mencapai output yang ditetapkan.
- m. Adanya pemotongan anggaran sehingga pengadaan alat dan baku pembanding dibatalkan, serta belum terpenuhinya laboratorium biologi molekuler, sedangkan pengujian biomolekuler masuk dalam perhitungan Standar Ruang Lingkup dan Standar Peralatan sehingga capaian Persentase Pemenuhan Laboratorium Pengujian Obat dan Makanan sesuai Standar GLP dibawah target.

4. Potensi dan Permasalahan Baru yang Muncul

Dalam Renstra Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari 2020-2024, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Samarinda telah melakukan identifikasi potensi dan permasalahan untuk menganalisis permasalahan, tantangan, peluang, kelemahan dan

potensi yang akan dihadapi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari dalam rangka melaksanakan penugasan RPJMN 2020- 2024. Namun demikian, masih terdapat beberapa isu-isu strategis terkini yang belum tertuang di dalam Renstra Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari tersebut yang perlu dianalisis lebih lanjut karena dapat mempengaruhi tercapainya tujuan dan sasaran kinerja. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut:

Pandemi Covid-19 Potensi:

1. Peran Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari sangat dibutuhkan dalam rangka melakukan pengawasan post-market terhadap obat-obatan untuk penyembuhan Covid-19.
2. Peran Balai Pengawas Obat dan Makanan dibutuhkan dalam rangka pengawasan sarana distribusi vaksin Covid-19 sampai dengan Puskesmas Kota/Kabupaten.

Permasalahan :

1. Masih terdapat kendala dalam pelaksanaan pengujian terhadap obat- obatan untuk penyembuhan Covid-19 seperti belum tersedianya beberapa alat, suku cadang, reagensia dan baku pembanding yang dibutuhkan untuk melakukan pengujian obat tersebut.
2. Akses menuju ke kabupaten kota sebagian infastruktur rusak dan terputus, serta fasilitas sarana prasarana masih terbatas.

B. Reviu Terhadap Bab II Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Strategis

1. Tidak ada perubahan pada Visi, Misi dan Tujuan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari karena masih sesuai dengan tugas dan fungsi BPOM serta amanah BPOM yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024. Adapun Visi, Misi dan Tujuan BPOM sebagai berikut:

Tabel 2. Visi, Misi dan Tujuan BPOM Tahun 2020-2024

Visi BPOM 2020-2024	Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong
Misi BPOM 2020-2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia. 2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa. 3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga. 4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

<p>Tujuan BPOM 2020-2024</p>	<p>Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.</p> <p>Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.</p> <p>Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM.</p> <p>Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang aman dan bermutu.</p> <p>Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan.</p> <p>Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.</p> <p>Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.</p>
------------------------------	--

2. Terdapat perubahan terhadap Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan, dan Strategi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari 2020-2024 yaitu penambahan indikator untuk mengukur keberhasilan pencapaian tujuan serta untuk mendukung pencapaian akuntabilitas kinerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari, sebagai berikut:

Tabel 3. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan dan Strategi Pengawas Obat dan Makanan di Kendari 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan yang aman dan bermutu	1. Peningkatan, pemahaman, kesadaran, dan Peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
		2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	
		3. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	1. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 3. Jumlah desa pangan aman 4. Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas		

MISI	TUJUAN	Sasaran Strategis	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal 2. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Indeks Profesionalitas ASN UPT 1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP 2. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit. 2. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industry Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	1. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan 2. Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk yang melakukan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
Struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa		3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik ***)	Industry dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dandaerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang beredar aman dan bermutu	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan 5. Persentase pangan Fortifikasi yang memenuhi syarat **)	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan	1. Penguatan pengawasan yang komprehensif berbasis risiko Termasuk regulasi, Perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT
		2. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan		

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
		3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan 2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan 3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan 		
		4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan Pengujian Obat dan Makanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar 2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar 		

	2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk	Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
	3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari Kejahatan Obat dan Makanan.	Makanan		Peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.	
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.	Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam memberikan pelayanan publik yang prima.	1. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan 2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik UPT 1. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu 2. Indeks Pelayanan Publik UPT	Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan publik berbasis elektronik. 2. Penguatan pengelolaan sarana prasana/ infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan

		3. Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal	1. Indeks RB UPT 2. Nilai AKIP UPT		efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.
		4. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel	1. Nilai Kinerja Anggaran UPT 2. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT *)		

Keterangan:

***) Merupakan indikator yang hanya digunakan pada tahun 2020-2021**

*****) Merupakan indikator yang mulai digunakan dari tahun 2021**

*****) Merupakan indikator yang mulai digunakan dari tahun 2022**

Tabel 4. Matriks Pemetaan Misi, Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator, Kebijakan dan Strategi

Loka POM Bau-Bau 2020-2024

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia	1. Meningkatnya peran serta masyarakat dan lintas sektor dalam Pengawasan Obat dan Makanan.	1. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan Peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan. 2. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan internasional dalam peningkatan pengawasan Obat dan Makanan
		2. Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan	1. Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan 2. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman 3. Jumlah desa pangan aman 4. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya		
	2. Meningkatnya kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian	1. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit. 2. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
	laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	2. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	1. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP *) 2. Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	Penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa	1. Terwujudnya pertumbuhan dunia usaha yang mendukung daya saing industri Obat dan Makanan serta kemandirian bangsa dengan keberpihakan pada UMKM	1. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industry dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk yang melakukan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, serta penindakan	1. Menguatnya fungsi pengawasan yang efektif untuk memastikan obat dan makanan yang	1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	1. Persentase Obat yang memenuhi syarat 2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat 3. Persentase Obat yang	Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan	Penguatan pengawasan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan

MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	KEBIJAKAN	STRATEGI
<p>kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan, guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.</p>	<p>beredar aman dan bermutu</p>	<p>2. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik</p>	<p>aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</p> <p>4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan</p>	<p>Makanan</p>	<p>dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT</p>
		<p>3. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan Pengujian Obat dan Makanan</p>	<p>1. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan</p> <p>2. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan</p> <p>3. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan</p> <p>4. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang</p> <p>5. memenuhi ketentuan</p>		

	<p>2. Terwujudnya kepastian hukum bagi pelaku usaha Obat dan Makanan</p> <p>3. Terwujudnya perlindungan masyarakat dari kejahatan Obat dan Makanan.</p>	<p>Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan</p>	<p>1. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar</p> <p>2. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar</p>		
			<p>Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan</p>	<p>Penguatan penindakan terhadap kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.</p>	<p>Penguatan fungsi cegah tangkal, patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.</p>
<p>4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan</p>	<p>Terwujudnya kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan yang kredibel dan akuntabel dalam</p>	<p>1. Meningkatkan efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik</p>	<p>Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu</p>	<p>Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.</p>	<p>1. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan</p>

<p>elayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.</p>	<p>memberikan pelayanan publik yang prima.</p>	<p>2. Terwujudnya tata kelola pemerintahan di lingkup UPT yang optimal</p>	<p>1. Persentase implementasi rencana aksi RB di lingkup UPT **) 2. Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu**) 3. Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu **) 4. Nilai AKIP UPT ***)</p>		<p>elayanan publik berbasis elektronik. 2. Penguatan pengelolaan sarana prasana/ infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.</p>
		<p>3. Terkelolanya keuangan UPT secara akuntabel</p>	<p>Nilai Kinerja Anggaran UPT Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran UPT **)</p>		

Keterangan:

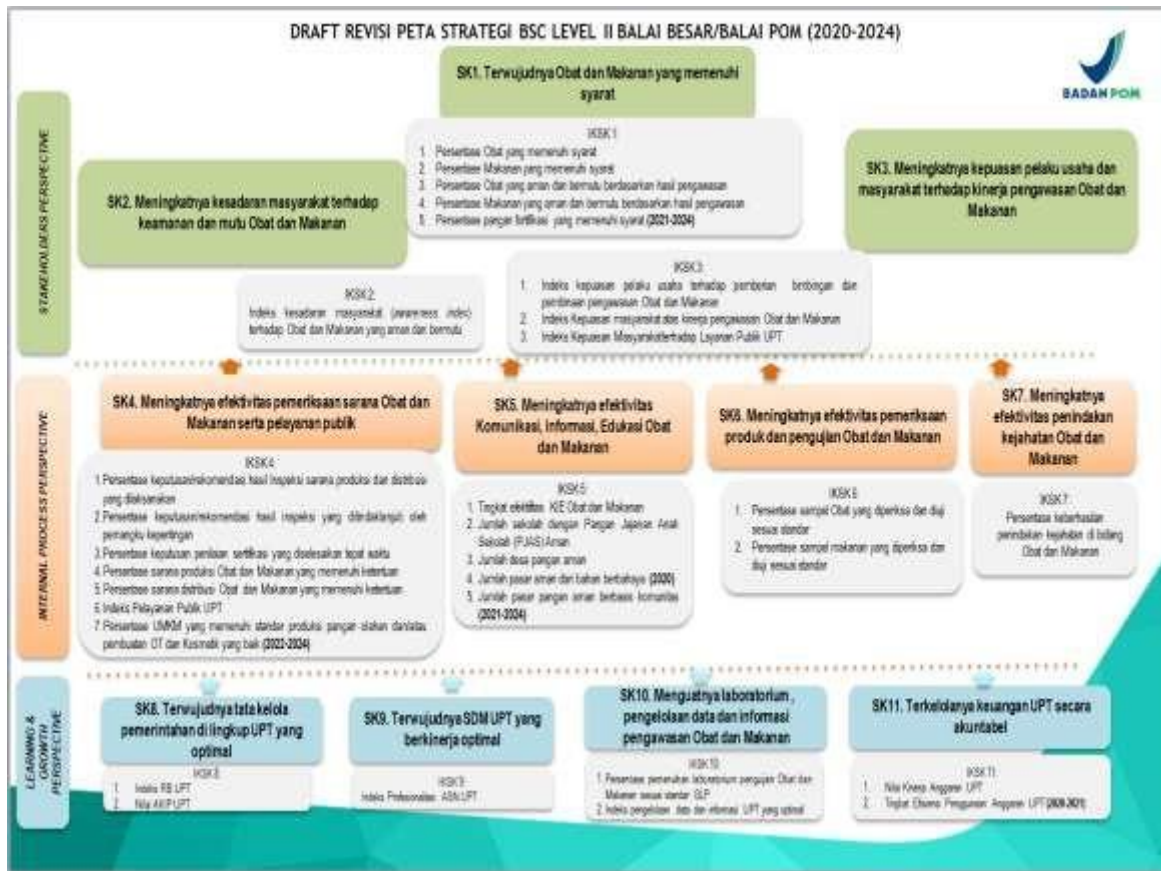
***) Indikator khusus untuk Loka POM di Ende**

*****) Merupakan indikator yang hanya digunakan pada tahun 2020-2021**

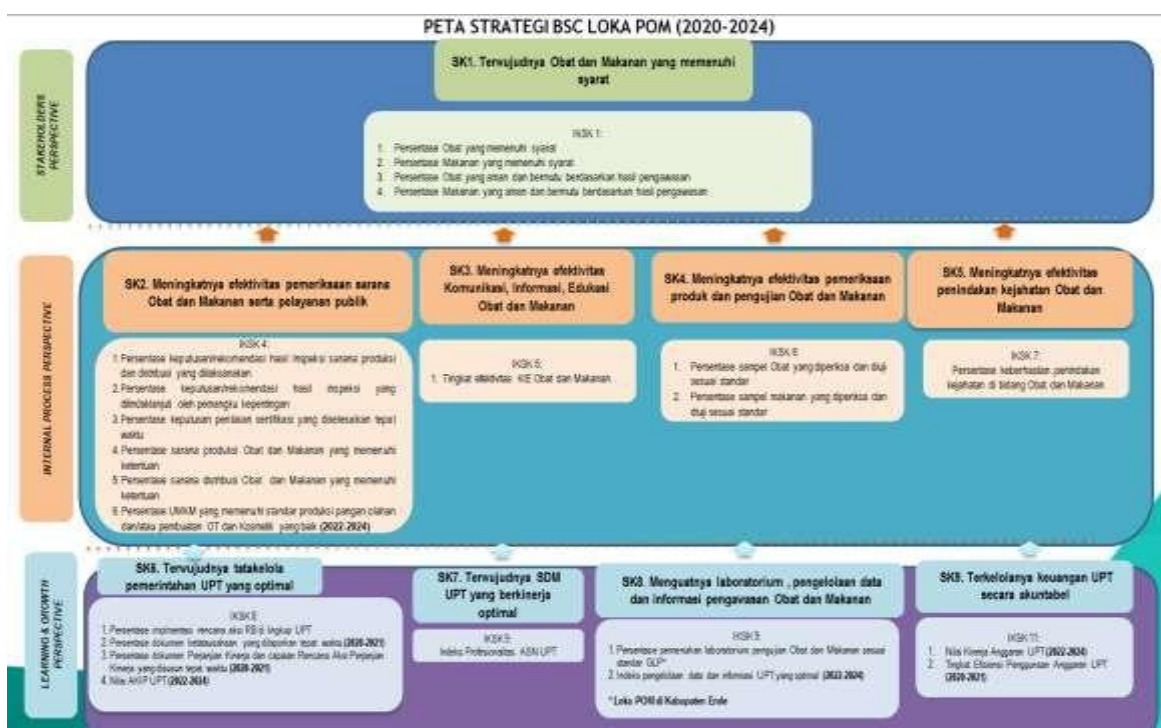
******) Merupakan indikator yang digunakan mulai tahun 2022-2024**

3. Sasaran Strategis dan IKU Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari

Terdapat perubahan peta strategi BPOM di Kendari yang memuat sasaran strategis dan indikator kinerja utama Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2020- 2024. Adapun sasaran strategis dan IKU Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari tahun 2020-2024 sebagaimana tertuang dalam peta strategi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari sebagai berikut:



Gambar 4. Peta Strategi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari 2020-2024



Gambar 5. Peta Strategi Loka POM di Bau-Bau 2020-2024

C. Reviu Terhadap Bab III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan

1. Arah Kebijakan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Dalam hal arah kebijakan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari, dengan memperhatikan adanya perubahan lingkungan strategis terkini, maka dilakukan beberapa perubahan pada Arah Kebijakan BPOM, sebagai berikut:
 - a. Peningkatan regulatory assistance dan pendampingan tidak hanya dilakukan terhadap pelaku usaha namun juga terhadap lembaga riset.
 - b. Mengakomodir adanya kebijakan pemerintah tentang Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari harus lebih selektif dalam memilah pelaku usaha yang perlu dibina atau pelaku usaha yang merupakan sindikat kejahatan yang memiliki niat jahat melakukan pelanggaran ketentuan peraturan perundangundangan. Untuk itu, perlu perubahan paradigma bidang penindakan dimana proses penyidikan menjadi upaya hukum terakhir (ultimum remedium) dan tepat menyasar pada pelaku yang memiliki niat jahat. Hal ini dituangkan dalam arah kebijakan menjadi “Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan”.
 - c. Perubahan tata urutan Arah Kebijakan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari sesuai arahan Kepala BPOM dalam RDP RKA-K/L Pagu Indikatif BPOM Tahun Anggaran 2022.

Secara rinci, perubahan Arah Kebijakan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 5. Perubahan Arah Kebijakan

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari 2020-2024

Arah Kebijakan (Semula)	Arah Kebijakan (Menjadi)
1. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.	2. Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.

3. Peningkatan <i>regulatory Assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.	3. Peningkatan <i>regulatory Assistance</i> dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dan lembaga riset dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
4. Peningkatan efektivitas Dan efisiensi pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.	4. Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.	5. Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.	6. Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya perbuatan pidana Obat dan Makanan.
7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.	7. Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

2. Strategi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari

Terdapat beberapa penyesuaian terhadap Strategi BPOM Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari, antara lain:

- a. Penambahan strategi patrol siber sebagai tindak lanjut terhadap terbitnya Peraturan BPOM Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPOM dimana terdapat Unit Kerja baru yaitu Direktorat Siber Obat dan Makanan yang mempunyai tugas dalam melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang siber Obat dan Makanan.

- b. Melakukan re-grouping strategi sesuai dengan fungsinya. Selain itu, juga dilakukan perubahan tata urutan strategi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari sesuai dengan perubahan tata urutan Arah Kebijakan BPOM.

Secara rinci, perubahan Strategi BPOM Tahun 2020-2024 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6. Perubahan Strategi

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari 2020-2024

Strategi (Semula)	Strategi (Menjadi)
1. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.	1. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.
2. Penguatan pengelolaan SDM, sarana prasarana / infrastruktur, laboratorium, serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.	2. Penguatan pengelolaan SDM BPOM berbasis sistem merit.
3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.	3. Intensifikasi pembinaan dan fasilitasi pelaku usaha termasuk pendampingan riset dan inovasi untuk mendorong daya saing.
4. Penguatan pengawasan premarket dan postmarket Obat dan Makanan yang komprehensif berbasis risiko termasuk regulasi, perluasan cakupan pengawasan dan optimalisasi tugas dan fungsi pengawasan oleh unit teknis dan UPT.	4. Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi untuk mendorong peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.

5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan Internasional dalam Peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.	5. Penguatan kemitraan dengan lintas sektor nasional dan Internasional dalam Peningkatan pengawasan Obat dan Makanan.
6. Penguatan fungsi cegah tangkal,intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.	6. Penguatan fungsi cegah tangkal,patroli siber, intelijen dan penyidikan kejahatan obat dan makanan.
7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.	7. Penguatan pengujian, analisis/kajian kebijakan dan penggunaan TIK dalam pengawasan Obat dan Makanan.
8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan public berbasis elektronik.	8. Peningkatan Implementasi Reformasi Birokrasi BPOM termasuk peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan public berbasis elektronik.
	9. Penguatan pengelolaan sarana prasarana/infrastruktur serta peningkatan efektivitas dan efisiensi alokasi dan penggunaan anggaran.

3. Terkait Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari, tidak terdapat perubahan dari yang tercantum dalam Renstra Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari 2020- 2024. Kedua kerangka tersebut masih sesuai dan mampu mengakomodir kebutuhan akan kelembagaan dan regulasi Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari dalam menjalankan tugas, fungsi dan pencapaian kinerja pengawasan Obat dan Makanan.

D. Reviu Terhadap Bab IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan

1. Target Kinerja

Kinerja BPOM di Kendari yang digambarkan dalam Peta Strategi Level II BPOM terdapat perubahan pada level indikator,dan dilakukan penyesuaian target kinerja dengan menggunakan baseline baru berdasarkan realisasi terhadap target kinerja Tahun 2020. Dari 29 (dua puluh sembilan) IKU BPOM di Kendari, secara umum target tetap dan meningkat. Namun demikian terdapat target indikator yang turun , antara lain:

- a. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan, di mana penurunan target disebabkan hasil reviu realisasi yang diperoleh di tahun 2020 dibawah target yang ditetapkan.
- b. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan, di mana penurunan target disebabkan hasil reviu realisasi yang diperoleh di tahun 2020 dibawah target yang ditetapkan.
- c. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kendari, di mana penurunan target disebabkan hasil reviu realisasi yang diperoleh di tahun 2020 dibawah target yang ditetapkan.
- d. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan di mana penurunan target disebabkan hasil reviu realisasi yang diperoleh di tahun 2020 dibawah target yang ditetapkan.
- e. Indeks RB Balai POM di Kendari. Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari Kemen PAN RB dimana ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10 %) dan aspek reform (30 %) pada komponen pengungkit diluar aspek pemenuhan (20 %).
- f. Nilai AKIP Balai POM di Kendari di mana penurunan target disebabkan hasil reviu realisasi yang diperoleh di tahun 2020 dibawah target yang ditetapkan.

Secara rinci, perubahan target Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKU) Balai POM di Kendari Tahun 2020-2024 tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 7. Perubahan Target Indikator Kinerja BPOM di Kendari Tahun 2020-2024

Sasaran Strategis	Indikator	Target Kinerja (Semula)					Realisasi (2020)	Target Kinerja (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kendari	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.8	83,6	86.6	90	92.3	96.94	96.5	97	97.5	98
	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86	86.31	87.5	89	90.5	92
	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	80	83	84	87	90	96.33	96	96.5	97	97.5
	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	76	80	83	85	88	87,72	82	84	86	88
	Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	-	-	-	-	-	-	95	96	97,5	99
Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	68	71	74	78	81	72,60	75	78	81	84
Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83	84.5	86	87.5	89	86.31	80.3	81.3	82.4	83.4

dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	69	72	75	78	81	66.16	68.36	70.57	72.79	75.01
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kendari	88.5	89	90	91	92	68,66	90	91	92	93
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kendari	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	50	53	55	58	60	57.53	59	64	70	75
	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	54.8	62.3	69.9	77.4	85	54.80	50	55	60	65
	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	86	87	88	90	90.00	86	88	90	92
	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	50	51	53	55	48,51	55	60	65	70
	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	60	63	68	70	54,60	60	63	66	68
	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Kendari	3,51	3,71	4,01	4,26	4,51	3,57	4.01	4.17	4.36	4.55
	Persentase UMKM yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik	-	-	-	-	-	-	-	77	79	81

	yang baik										
Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	89.49	72	74	76	78	94,41	93.5	94.9	96.3	97.8
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	14	40	62	82	104	14,00	40	62	84	106
	Jumlah Desa Pangan Aman	4	12	19	25	32	4,00	12	19	25	32
	Jumlah Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	2	6	9	12	15	2,00	6	9	12	15
Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai BPOM di Kendari	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	92	93	93.5	94	95	100	100	100	100	100
	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86	87	89	90	91	98.83	100	100	100	100

Sasaran Strategis	Indikator	Target Kinerja (Semula)					Realisasi (2020)	Target Kinerja (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	86	88	90	93	95	97,37	97	98	99	100
Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Kendari yang optimal	Indeks RB Balai POM di Kendari	85	89	93	94	95	73,32	78.5	81.0	83.5	86.0
	Nilai AKIP Balai POM di Kendari	80	84	89	91	92	76,23	78.2	80.2	82.2	84.2
Terwujudnya SDM Balai POM di Kendari yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kendari	75	77	80	82	85	82,80	83	83.5	84	84.5
Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	72	73	74	75	77	68.60	73	78	83	88
	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kendari yang optimal	1,51	2	2,26	2,5	3	1,45	2	2.25	2.5	3

Sasaran Strategis	Indikator	Target Kinerja (Semula)					Realisasi (2020)	Target Kinerja (Menjadi)			
		2020	2021	2022	2023	2024		2021	2022	2023	2024
Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kendari secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kendari	93.4	94	95	96	97	97,31	98.3	98.5	98.8	99.1
	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Kendari	Efisien (95%)	Efisien (95.5%)	Efisien (96.%)	Efisien (96.5%)	Efisien (97.%)	100	Efisien (95,5%)	-	-	-

2. Kegiatan Dalam Program Pengawasan Obat dan Makanan Pengawasan yang dilakukan oleh Balai POM di Kendari mencakup pengawasan pre dan post market. Namun dalam hal ini pre- market control dilakukan dalam lingkup kewenangan tertentu, tidak termasuk penyusunan standar. Selain itu, pengawasan yang dilakukan juga mencakup pemberian layanan informasi dan edukasi kepada masyarakat, pemberdayaan masyarakat, advokasi dan kerja sama dengan lintas sektor. Hal lain yang tidak kalah penting adalah sebagai satuan kerja di daerah, Balai POM di Kendari tidak hanya berperan dalam melaksanakan tugas teknis pengawasan akan tetapi tugas terkait dengan manajemen juga perlu dilaksanakan dalam upaya mendukung sasaran strategis BPOM yang terkait dengan Terwujudnya Reformasi Birokrasi BPOM sesuai dengan road map Reformasi Birokrasi BPOM 2020-2024
3. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan Balai POM di Kendari secara umum masih sesuai dengan kebutuhan organisasi Balai POM di Kendari dikaitkan dengan tren besaran anggaran yang dialokasikan oleh Kementerian Keuangan dan Bappenas setiap tahun nya, sehingga deviasi antara kerangka pendanaan dan realisasi alokasi anggaran tidak jauh berbeda. Anggaran tersebut dirasa masih cukup untuk memenuhi target kinerja BPOM 2020 - 2024.

E. Reviu Terhadap Lampiran I Matriks Kinerja dan Pendanaan

Reviu dan penyesuaian terhadap Lampiran I, yang memuat sasaran strategis dan IKU Balai POM di Kendari serta program dan kegiatan yang dilakukan beserta sasaran program, sasaran kegiatan dan indikator di dalamnya, perlu dilakukan dengan mempertimbangkan realisasi target indikator kinerja tahun 2020 serta adanya perubahan organisasi dan tata kerja Balai POM di Kendari. Hal tersebut berdampak terhadap munculnya kegiatan, sasaran dan indikator baru serta penghapusan, penyesuaian dan pergeseran sasaran dan indikator di beberapa kegiatan. Secara keseluruhan perubahan-perubahan tersebut disajikan dalam Matriks Perubahan Kegiatan, Sasaran, Indikator dan Target Kinerja Balai POM di Kendari Tahun 2020 - 2024 mengacu Peraturan BPOM Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM sebagai berikut:

TABEL 8. MATRIKS PERUBAHAN KEGIATAN, SASARAN, INDIKATOR DAN TARGET KINERJA BPOM DI KENDARI PADA LAMPIRAN I MATRIKS KINERJA DAN PENDANAAN BPOM DI KENDARI TAHUN 2020-2024

SEMULA								MENJADI							Pro PN	Keterangan	Unit Organisasi Pelaksana	
Program/Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Target					Program/Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator		Realisasi 2020	Target						
			2020	2021	2022	2023	2024					2021	2022	2023				2024
	SK 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kendari							SK 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM di Kendari							Balai POM di Kendari	
	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.8	83.6	86.6	90	92.3		IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat	96,94	96.5	97	97.5	98		penurunan target disebabkan hasil reuiu realisasi yang diperoleh di tahun 2020 dibawah target yang ditetapkan	
	IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	80	82	84	86		IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi	86.31	87.5	89	90.5	92			

	IKSK 3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	83	84.5	86	87.5	89		IKSK 3.1	Indeks kepuasan pelaku usahaterhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86.31	80.3	81.3	82.4	83.4		penuruna n target disebabka n hasil revisi realisasi yang diperoleh di tahun 2020 dibawah target yang ditetapkan	
	IKSK 3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	69	72	75	78	81		IKSK 3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	66.16	68.36	70.5 7	72.7 9	75.01			
		Indeks Kepuasan								Indeks							penuruna n target disebabka n hasil revisi	

	IKSK 3.3	Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kendari	88.5	89	90	91	92		IKSK 3.3	Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik Balai POM di Kendari	68.66	90	91	92	93		realisasi yang diperoleh di tahun 2020 dibawah target yang ditetapkan	
	SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kendari							SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Kendari								Balai POM di Kendari
	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	50	53	55	58	60		IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	57.53	59	64	70	75			
	IKSK 4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang	54.8	62.3	69.9	77.4	85		IKSK 4.2	Persentase keputusan/rekomendasi	54.60	60	63	66	68			

		ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan								hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan							
	IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	86	87	88	90		IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	90.00	86	88	90	92		
	IKSK 4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	50	51	53	55		IKSK 4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48.51	55	60	65	70		
	IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	60	63	68	70		IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	54.60	60	63	66	68		

	IKSK 4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Kendari	3.51	3.71	4.01	4.26	4.51		IKSK 4.6	Indeks Pelayanan Publik Balai POM di Kendari	3.57	4.01	4.17	4.36	4.55			
	IKSK 4.7	Persentase UMK M yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	-	-	-		IKSK 4.7	Persentase UMK M yang Memenuhi Standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik	-	-	77	79	81			
	SK 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari							SK 5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari								Balai POM di Kendari
	IKSK	Tingkat efektifitas	89.4	72	74	76	78		IKSK	Tingkat	94.41	93.5	94.9	96.3	97.8			

	IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	92	93	93.5	94	95		IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100	100	100	100	100			
	IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	86	87	89	90	91		IKSK 6.2	Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	98.83	100	100	100	100			
	SK 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari							SK 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Kendari								Balai POM di Kendari
	IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	86	88	90	93	95		IKSK 7.1	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	97.37	97	98	99	100			

	SK 8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Kendari yang optimal							SK 8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Kendari yang optimal							Balai Besar POM di Samarinda
	IKSK 8.1	Indeks RB Balai POM di Kendari	85	89	93	94	95		IKSK 8.1	Indeks RB Balai POM di Kendari	73.32	78.5	81	83.5	86.0		Penurunan target disebabkan adanya perubahan skema penilaian Indeks RB dari Kem en P A N RB dima na ada penambahan penilaian aspek hasil antara (10 %) dan aspek reform (30 %) pada kompo nen

																	<p>pengu ngkit diluar aspek pe menu han (20%). Selain itu dilakukan penyesuaian kem bali target terhadap trend kenaikan per tahun</p>	
	IKSK 8.2	Nilai AKIP Balai POM di Kendari	80	84	89	91	92		IKSK 8.2	Nilai AKIP Balai POM di Kendari	76.23	78.2	80.2	82.2	84.2		<p>penurunan target disebabkan hasil reuiu realisasi yang diperoleh di tahun 2020 dibawah target yang ditetapkan</p>	

	SK 9	Terwujudnya SDM Balai POM di Kendari yang berkinerja optimal							SK 9	Terwujudnya SDM Balai POM di Kendari yang berkinerja optimal								Balai POM di Kendari
	IKSK 9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kendari	75	77	80	82	85		IKSK 9.1	Indeks Profesionalitas ASN Balai POM di Kendari	82.80	83	83.5	84	84.5			
	SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan							SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan								Balai POM di Kendari
	IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	72	73	74	75	77		IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	68.60	73	78	83	88			
	IKSK 10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kendari yang	1.51	2	2.26	2.5	3		IKSK 10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi Balai POM di Kendari	1.45	2	2.25	2.5	3			

		optimal								yang optimal								
	SK 11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kendari secara Akuntabel							SK 11	Terkelolanya Keuangan Balai POM di Kendari secara Akuntabel								Balai POM di Kendari
	IKSK 11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kendari	93.4	94	95	96	97		IKSK 11.1	Nilai Kinerja Anggaran Balai POM di Kendari	97.31	98.3	98.5	98.8	99.1			
	IKSK 11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Kendari	Efisien (95%)	Efisien (95.5%)	Efisien (96%)	Efisien (96.5%)	Efisien (97%)		IKSK 11.2	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai POM di Kendari	100	Efisien (95.5%)	-	-	-			

F. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

- a. Reviu Renstra Balai POM di Kendari dilaksanakan sebagai respon terhadap perubahan lingkungan strategis serta organisasi dan tata kerja UPT di Lingkungan BPOM yang berdampak terhadap pelaksanaan program dan kegiatan serta proses perencanaan dan penganggaran Balai POM di Kendari.
- b. Berdasarkan hasil reviu terhadap Renstra Balai POM di Kendari yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan Renstra Balai POM di Kendari masih berjalan baik dan sesuai dengan apa yang telah di rencanakan untuk mencapai target pada akhir tahun 2024 .

2. Rekomendasi

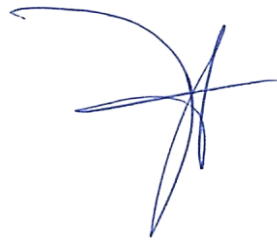
Hasil reviu Renstra Balai POM di Kendari 2020-2024 yang telah dilakukan secara menyeluruh agar dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Kerja Balai POM di Kendari serta evaluasi paruh waktu dan akhir tahun.

BAB III
PENUTUP

Renstra Balai POM di Kendari Tahun 2020-2024 selain perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaiannya secara berkala, perlu juga dilakukan reviu secara menyeluruh terhadap Renstra Balai POM di Kendari tersebut. Reviu Renstra Balai POM di Kendari dilakukan untuk menyelaraskan berbagai perubahan lingkungan strategis baik internal maupun eksternal yang berdampak terhadap kinerja Balai POM di Kendari sehingga memerlukan adanya berbagai penyesuaian baik pada visi, misi, tujuan, sasaran strategis, indikator, arah kebijakan, strategi maupun target kinerja.

Untuk memastikan hasil reviu Renstra Balai POM di Kendari dapat teroperasionalkan dan diimplementasikan dengan baik, maka penyusunan perencanaan dan penganggaran tahunan Balai POM di Kendari agar memperhatikan hasil Reviu Renstra Badan POM. Melalui Reviu Renstra Balai POM di Kendari, diharapkan Balai POM di Kendari terus dapat meningkatkan kinerja yang berorientasi hasil dan berdampak terhadap peningkatan perlindungan dan pelayanan kepada masyarakat.

KEPALA BALAI POM DI KENDARI

A handwritten signature in blue ink, consisting of several overlapping loops and lines, centered on the page.

YOSEPH NAHAK KLAU